

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Good Corporate Governance* yang diindikasikan dengan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit; Struktur Kepemilikan yang diindikasikan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial; Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* yang diindikasikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Kinerja Keuangan yang diindikasikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017 dengan jumlah 178 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_{A1}) ditolak karena nilai signifikansi sebesar $0,115 > 0,1$.
2. Dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedua (H_{A2}) diterima karena nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,1$.

3. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_{A3}) ditolak karena nilai signifikansi sebesar $0,548 > 0,1$.
4. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_{A4}) ditolak karena nilai signifikansi $0,110 > 0,1$.
5. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_{A5}) ditolak karena nilai signifikansi $0,968 > 0,1$.
6. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_{A6}) ditolak karena nilai signifikansi $0,951 > 0,1$.
7. VACA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H_{A7}) diterima karena nilai signifikansi $0 < 0,1$.
8. VAHU tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H_{A8}) diterima karena nilai signifikansi $0,124 > 0,1$.

9. STVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H_{A9}) diterima karena nilai signifikansi $0,063 < 0,1$.
10. Komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan arah positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan (H_{A8}) diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel penelitian yang lebih beragam dibanding penelitian ini. Seperti misalnya dapat menggunakan variabel *corporate social responsibility* yang diharapkan dapat lebih membantu penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih lama agar hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih berguna dalam jangka panjang.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dengan sektor yang lebih luas dibanding sektor dalam penelitian ini.

- d. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian.

2. Akademisi

Peneliti menyarankan agar para akademisi lebih memahami faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan pemahaman yang cukup maka diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

